

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Jakob Sumardjo, 1986:3). Bahasa dalam sastra dapat berwujud lisan dan melahirkan sastra lisan, tetapi juga dapat dalam bentuk tulisan dan melahirkan sastra tulis. Karena bahasa merupakan alat komunikasi maka pendengar atau pembaca mendapat peluang untuk mengalami kembali apa yang dialami sastrawan sebelumnya ketika kesadarannya bersentuhan dengan kenyataan. Dengan kata lain, melalui bahasa, pendengar atau pembaca mendapatkan pengalaman dari sastrawan.

Sementara pada sisi lain, sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat aktual dan imajinatif sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan rohaniyah bagi pembacanya. Salah satu perwujudannya berupa novel, novel merupakan salah satu genre sastra yang berbentuk prosa fiksi.

Novel sebagai suatu karya sastra tidak hanya sekedar rangkaian kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga enak dibaca, tetapi juga suatu karya yang dapat menimbulkan imajinasi pembaca terhadap makna yang tersurat dalam

novel. Melalui novel seseorang bisa belajar tentang kehidupan, sehingga orang akan bertambah wawasan dan pengalaman, yang akhirnya menjadikan seseorang tersebut tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang matang. Dengan demikian, masyarakat sudah mulai berapresiasi dan mampu melahirkan karya sastra yang bermutu dan berguna, walaupun masih jauh dari tujuan apresiasi karya sastra yang sebenarnya.

Salah satu novel populer yang perlu mendapat perhatian untuk diangkat sebagai bahan kajian adalah novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira.W. Disebut demikian, karena baik tema, cara penyajian, bahasa, maupun gaya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembacanya.

Kelebihan novel karya Mira.W selain terletak pada bahasa yang mudah dipahami dan tema yang sederhana, juga terletak pada struktur yang lain seperti perwatakan dan nilai pendidikan. Melalui pemahaman pengarang mampu mendekatkan pembaca pada pemahaman dirinya dan manusia lain serta pada kenyataan dalam kehidupan yang sering terjadi sehubungan dengan watak manusia.

Atas dasar pemikiran di atas penulis tertarik menganalisis unsur novel khususnya tema, perwatakan, dan nilai pendidikan dalam novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira.W yang mengisahkan suka duka kehidupan remaja di ambang gerbang kedewasaan sebagai bahan kajian.

B. Pembatasan Masalah

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi dibangun oleh unsur pokok yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Yang termasuk unsur intrinsik adalah tema, perwatakan, latar, pusat pengisahan, gaya bahasa dan alur.

Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi faktor sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat. Mengingat sangat kompleksnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pokok permasalahan unsur novel terutama pada tema, perwatakan, dan nilai pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok penelitian ini adalah tema, perwatakan, dan nilai pendidikan novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira.W. Masalah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tema novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira.W ?
2. Bagaimana perwatakan tokoh novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira.W ?
3. Bagaimana nilai pendidikan novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Ingin mengetahui tema novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W.

- b. Ingin mengetahui perwatakan tokoh novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W.
- c. Ingin mengetahui nilai pendidikan novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru mata pelajaran sastra Indonesia dalam melaksanakan apresiasi sastra Indonesia khususnya novel *Semesra Bayanganmu* karya Mira. W.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas maksud yang terdapat dalam judul penelitian, peneliti perlu mendefinisikan istilah-istilah penting sebagai berikut :

1. Analisis : Menerangkan, menguraikan, dan menyimpulkan karya sastra atau unsur-unsur pembangunnya serta memahami pertalian antar unsur-unsur tersebut.
2. Tema : Ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya (Aminuddin, 1987:91).

3. Perwatakan : Gerak-gerik atau tingkah laku para tokohnya dalam suatu peristiwa.
4. Tokoh : Individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa dalam cerita (Sudjiman, 1990:79). Sedangkan tokoh dalam penelitian ini yang dimaksud adalah para pelaku yang dihadirkan dalam novel *Semesra Bayanganmu*.
5. Nilai Pendidikan : Sifat atau hal yang merupakan suatu nilai yang mengandung hikmah dan pemikiran yang dapat digunakan sebagai pembentukan tata nilai dalam berbagai sendi kehidupan.
6. Novel : Suatu cerita dengan alur yang panjang, mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang imajinatif.